

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto sebagian besar dalam kategori sedang, tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto hampir setengahnya tergolong hipertensi derajat 1. Hasil Uji Spearman Rho didapatkan $p \text{ value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ dengan nilai koefisien korelasi = 0,437 sehingga semakin rendah kepatuhan minum obat, maka cenderung semakin meningkat tekanan darah responden, maka ada hubungan kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Poli RS Gatoel Kota Mojokerto.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien disarankan meningkatkan kepatuhan minum obat secara teratur sesuai resep dokter, lebih disiplin dalam mengontrol gaya hidup seperti mengurangi konsumsi garam, berhenti merokok, rutin berolahraga, serta melakukan kontrol tekanan darah secara berkala.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat perlu meningkatkan edukasi kesehatan secara berkelanjutan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi, melakukan pemantauan rutin terhadap kebiasaan merokok, pola hidup, serta memberikan

motivasi dan penguatan (*reinforcement*) saat kunjungan kontrol agar pasien lebih konsisten dalam terapi.

5.2.3 Bagi Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan mengembangkan program edukasi terstruktur di poli rawat jalan terkait manajemen hipertensi dan kepatuhan minum obat, misalnya melalui leaflet, poster, atau konseling singkat sebelum pasien pulang, dan membuat sistem pengingat kontrol dan minum obat bagi pasien hipertensi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tekanan darah selain kepatuhan minum obat, seperti pola makan, aktivitas fisik, indeks massa tubuh, stres, dan durasi menderita hipertensi

